

**Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Ekspositori
Siswa Kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring Banyuwangi
melalui Media Nyata dan Media Gambar
Tahun Pelajaran 2012/2013**

*(Description Ekspository Paragraph Writing Ability
IVA and IVB Grade of SDN 1 Cluring Banyuwangi
by Real media and Images Media
2012/2013 Academic Year)*

Sudarsri Lestari, Hari Satrijono, Suhartiningsih
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:

Abstrak

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengatasi permasalahan dan menemukan media yang tepat untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi ekspositori melalui media nyata dengan media gambar pada siswa kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring. Setelah tindakan dilakukan dengan menerapkan media nyata dan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi ekspositori, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik sebanyak 21 siswa dan yang mendapat nilai baik sebanyak 13 siswa. Pada kelas kontrol, jumlah siswa yang memperoleh kategori nilai baik sebanyak 3 siswa dan yang mendapat cukup baik sebanyak 24 siswa, dan 7 siswa mendapat nilai kurang baik. Hasil menulis paragraf deskripsi ekspositori di analisis menggunakan uji-t dengan hasil uji-t = 18,79, sedangkan nilai t tabel dengan db=66 adalah 1,998, sehingga t hitung > t tabel. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dengan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB.

Kata Kunci : media nyata, media gambar, kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori, hasil menulis siswa

Abstract

The purpose of this research in general is to solve the problems and find media which is proper for learning write paragraphs description. The specific purpose of this research was for describe the difference in the ability of students in writing a description ekspository paragraph real media with images media on grade IVA and IVB SDN 1 Cluring. After an act done by applying real media and image media in learning write description ekspository paragraph, the result is as follows. To that class of experiments, the number of students who obtains category value very well as many as 21 students and which has a fine grade as much as 13 students. On the control class, the number of students who earn good grades as category 3 students and who got quite good as much as 24 students, and 7 students scored less well. Results ekspository description in paragraph writing analysis using t-test with test results-t = 18,79, whereas the value of the db table t = 66 was 1,998, so t count > t table. It can be concluded that there is a significant difference between the use of real media with images media of the ability to write a paragraph description of ekspositori grade IVA and IVB.

Key Words : real media, images media, the ability to write paragraphs description ekspository, the result of writing students

Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting bagi dunia pendidikan, karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Suatu tulisan atau karangan secara umum mengandung dua hal, yaitu isi dan cara pengungkapan atau penyajian. Keduanya

saling mempengaruhi. Karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi (Suparno dan Yunus, 2010: 1.11).

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV, kompetensi yang harus dicapai siswa adalah dapat menyusun karangan deskripsi dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda

titik, tanda koma). Karangan deskripsi yaitu karangan yang melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya (Rahadi, 2009: 166). Pendekatan dalam pendeskripsian dapat dibedakan atas pendekatan ekspositori, pendekatan impresionistik, dan pendekatan menurut sikap pengarang (Suparno dan Yunus, 2010:4.8). Dalam penelitian ini difokuskan untuk menggunakan jenis pendekatan ekspositori.

Kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori merupakan kapasitas kesanggupan untuk melukiskan situasi atau keadaan melalui tulisan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dilukiskan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan guru kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring Banyuwangi menyatakan bahwa siswa kurang mampu dalam mengembangkan karangan sesuai dengan ciri karangan deskripsi, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta menentukan pilihan kata yang tepat. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang hanya berlangsung satu arah dan berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan dan tidak mampu mengungkapkan ide secara total dalam menulis.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga. Hamalik (dalam Arsyad, 2006: 75) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pemilihan media yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media nyata merupakan salah satu media yang sering dipakai karena dapat menanamkan konsep yang bersifat abstrak menjadi konkrit. Menurut Sumantri dan Permana (2001:202) menyatakan bahwa media nyata merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Penggunaan media nyata akan membuat siswa merasa senang dalam belajar, karena siswa mengalami langsung apa yang sedang dipelajari dan akan lebih banyak mengaktifkan panca indera daripada hanya mendengarkan orang lain atau penjelasan guru.

Selain media nyata, media gambar juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan guru. Menurut Sudjana dan Rifai (dalam Sukiman, 2012: 86), gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran karena kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian yang mengarah pada inovasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menggunakan media yang melibatkan peran siswa secara langsung dan pembentukan kebiasaan guru untuk melatih keaktifan siswa. Selain itu, juga dapat membuktikan adanya perbedaan antara penggunaan media nyata dan media gambar terhadap terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling area*. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Cluring Banyuwangi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring. Jumlah siswa kelas IVA adalah 36 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IVB adalah 35 siswa. Rancangan penelitian menggunakan desain *randomized post test only control group*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. uji perbedaan *mean* untuk mengetahui kesamaan terhadap kemampuan siswa kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring. Uji perbedaan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Sumber (Arikunto, 2006:294)

t_0 = t observasi
 $M1$ = rata-rata kelompok 1
 $M2$ = rata-rata kelompok 2
 MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbk$
 JKk = jumlah kuadrat kelompok
 JKd = jumlah kuadrat dalam
 dbk = derajat kebebasan kelompok
 dbd = derajat kebebasan dalam

Tabel 1. Analisis hasil t observasi

Jika $t_0 \geq tt 5\%$	Jika $t_0 < tt 5\%$
1. Ada perbedaan mean yang signifikan 2. Hipotesis nihil (H_0) ditolak	1. Tidak ada perbedaan mean yang signifikan 2. Hipotesis nihil (H_0) diterima

Sumber (Arikunto, 1998:293)

2. adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori melalui media nyata dan media gambar dapat diketahui dari hasil nilai *post test* menulis paragraf deskripsi siswa. Rumus untuk menganalisis hasil *post test* siswa yaitu:

$$uji - t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right)}}$$

sumber (Arikunto 2006:280)

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

X = deviasi setiap nilai x dari rata-rata x

Y = deviasi setiap nilai y dari rata-rata y

Adapun hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

a. hipotesis

H_a = ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dengan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB

H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dengan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB

b. pengujian hipotesis

jika $t > t_t 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

jika $t < t_t 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Hasil Penelitian

Data utama penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *post test* (menulis paragraf deskripsi ekspositori) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cluring Banyuwangi mulai tanggal 1-2 Maret 2013.

Dalam penelitian ini, sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji perbedaan mean. Uji perbedaan mean dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas IVA dan IVB. Adapun hasil uji perbedaan mean dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tabel ringkasan uji perbedaan mean

Dicari	IVA	IVB	Jumlah
N_k	36	35	71 (N)
$\sum X_k$	2859	2697	5556 ($\sum X_T$)
$\sum X_k^2$	230933	211827	442760 ($\sum X_T^2$)
M	79,42	77,06	-

Hasil perhitungan menunjukkan harga $T_0 = 0,93$, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga dengan $db = (N_1 + N_2 - 2) = 36 + 35 - 2 = 69$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai dengan $db = 69$ memiliki harga 1,997. Sehingga dapat diketahui yang berarti tingkat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penelitian dinyatakan sama (homogen). Langkah selanjutnya melakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan hasilnya didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen adalah kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan media nyata, sedangkan kelas kontrol menerima pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru memberikan *post test* menulis paragraf deskripsi ekspositori kepada siswa, kemudian hasil *post test* dianalisis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel ringkasan uji t

Dicari	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X ²	Y	Y ²
\sum	2865	241695	2219	145693
N	34	34	34	34
M	84,27	-	65,27	-

Keterangan:

\sum = jumlah per kelompok

N = banyaknya subjek

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

Hasil perhitungan dengan rumus uji-t tersebut diperoleh t hitung = 18,79, harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db=66$, pada taraf signifikansi 5% memperoleh t tabel = 1,998.

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh t hitung > t tabel (18,79 > 1,998), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB melalui media nyata dengan media gambar. Kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA yang menerima pembelajaran dengan media nyata memperoleh hasil yang lebih baik daripada siswa kelas IVB yang menerima pembelajaran dengan media gambar.

Adanya perbedaan yang signifikan tersebut juga didukung oleh beberapa faktor yang dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru maupun siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan media nyata. Hal ini terjadi karena siswa terlibat aktif dalam mengamati, menangani, dan memanipulasi. Selain itu, media nyata juga melatih keterampilan siswa menggunakan alat indera.

Hasil wawancara dengan siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, karena dapat mengamati secara langsung dan siswa juga

merasa tidak bosan karena pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Sedangkan hasil wawancara dengan kelas kontrol menyatakan bahwa siswa merasa kurang bersemangat, karena siswa hanya mengamati gambar seperti pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan siswa juga merasa kesulitan dalam mengembangkan karangan deskripsi ekspositori.

Berdasarkan analisis hasil *post test* (menulis paragraf deskripsi ekspositori) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh persentase dan kriteria hasil menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa di bawah ini.

Tabel 4. Tabel persentase dan kriteria hasil *post test*

No	Kriteria	Kelas Eksperimen (%)	Kelas Kontrol (%)
1	Sangat Baik	61,76	-
2	Baik	38,24	8,82
3	Cukup Baik	-	70,59
4	Kurang Baik	-	20,59
5	Sangat Kurang	-	-
	Jumlah	100	100

Dalam penelitian ini, ada lima aspek penilaian dalam menulis paragraf deskripsi ekspositori, yakni diksi, kerapian tulisan, ejaan dan tanda baca, kesatuan gagasan, dan keterlibatan panca indera. Selain melakukan analisis data terhadap adanya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori, peneliti juga melakukan analisis data terhadap adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media nyata dengan media gambar terdapat setiap aspek penilaian menulis paragraf deskripsi ekspositori. Ringkasan hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Ringkasan analisis data setiap aspek penilaian

Aspek penilaian	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Diksi	8,48	1,998	$t_{hitung} > t_{tabel} (8,48 > 1,998)$ H ₀ ditolak, H _a diterima
Kerapian tulisan	0,54	1,998	$t_{hitung} < t_{tabel} (0,54 < 1,998)$ H ₀ diterima, H _a ditolak
Ejaan dan tanda baca	5,06	1,998	$t_{hitung} > t_{tabel} (5,06 > 1,998)$ H ₀ ditolak, H _a diterima
Kesatuan gagasan	6,22	1,998	$t_{hitung} > t_{tabel} (6,22 > 1,998)$ H ₀ ditolak, H _a diterima
Keterlibatan panca indera	15,53	1,998	$t_{hitung} > t_{tabel} (15,53 > 1,998)$ H ₀ ditolak, H _a diterima

Berdasarkan tabel analisis data tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media nyata dan media gambar terhadap aspek diksi, ejaan dan tanda baca, kesatuan gagasan, dan keterlibatan panca indera. Artinya kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan menggunakan media nyata memperoleh hasil yang lebih baik pada aspek diksi, ejaan dan tanda baca, kesatuan gagasan, dan keterlibatan panca indera daripada kelas kontrol yang menerima pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositori siswa kelas IVA dan IVB SDN 1 Cluring melalui media nyata dengan media gambar. Artinya pembelajaran di kelas IVA dengan menggunakan media nyata mendapatkan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran di kelas IVB menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Maulana.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.